ABSTRAK

Keputusan Bupati Muna yaitu Tentang Persetujuan Rencana Pembentukan Daerah Otonom Baru Kota Raha dan Pembentukan Daerah Otonom Muna Barat serta Pemindahan Kabupaten dan Ibukota Kabupaten Muna menjadi dasar hukum pemekran Kabupaten Muna menjadi Kabupaten Muna, Kota Raha dan Kabupaten Muna Barat. Pemberian otonomi daerah akan memberikan peluang seluas-luasnya bagi tiap daerah untuk berkembang sesuai potensi dan sumber daya manusia yang ada di masing-masing daerah dan kemudian akan menciptakan suasana kompetisi antar daerah dalam mewujudkan kesejahteraan bagi rakyatnya. Tantangan utama dari pemberdayaan dari otonomi daerah adalah pemahaman akan potensi daya saing daerah. Bagi Kabupaten Muna, tantangan bersaing dengan kabupaten/kota lain yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui posisi daya saing Kabupaten Muna terhadap kabupaten/kota lain dalam meningkatkan daerahnya.

Tujuan yang diangkat adalah mengidentifikasi perubahan daya saing Kabupaten Muna jika Kota Raha dan Kabupaten Muna Barat menjadi daerah otonom. Adapun sasaran yang dibutuhkan untuk menjapai tujuan studi adalah mengidentifikasi daya saing Kabupaten Muna saat ini terhadap kabupaten/kota lain yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara dilihat dari aspek infrastruktur, sumber daya alam dan sumber daya manusia, dan mengidentifikasi daya saing Kabupaten Muna jika dimekarkan menjadi Kabupaten Muna, Kota Raha, dan Kabupaten Muna Barat. Daya saing merupakan kemampuan sebuah daerah untuk menghasilkan barang dan jasa untuk mencapai peningkatan kualitas hidup masyarakat. Metode pengukuran daya saing daerah yang digunakan didapat dari hasil studi literatur.

Daya saing diukur berdasarkan nilai indeks daya saing yang dihitung melalui pemeringkatan menggunakan metode komparatif peringkat dan analisis klaster. Lebih lanjut dilakukan perbandingan di setiap variabel dan Kabupaten Muna dengan kabupaten/kota lain yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Dalam penelitian ini menggunakan tiga faktor pengukur daya saing yaitu infrastruktur dan sumber daya alam serta sumber daya manusia yang diturunkan kedalam 24 variabel.

Berdasarkan hasil studi, daya saing Kabupaten Muna mengalami perubahan daya saing jika calon Kota Raha dan Kabupaten Muna Barat mekar. Jika terjadi pemekaran, maka daya saing Kabupaten Muna berada pada kelompok kurang baik jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan langkah-langkah yang mampu menigkatkan daya saing Kabupaten Muna. Langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan penguatan daya saing aspek infrstruktur, sumber daya alam serta sumber daya manusia.